

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari waktu ke waktu perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi semakin pesat. Arus globalisasi juga semakin hebat akibatnya muncul banyak persaingan diberbagai bidang kehidupan, diantaranya bidang pendidikan. Untuk menghadapi tantangan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satunya dengan cara melalui peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk menumbuh kembangkan potensi pada diri siswa agar dapat memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta kreatif dan inovatif sehingga berguna bagi nusa bangsa dan agama. Sehingga bidang pendidikan perlu mendapatkan perhatian yang serius dari pihak yang bersangkutan mulai dari pemerintah dan masyarakat pada umumnya.

Pendidikan juga merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang guna sebagai bekal untuk kehidupan seseorang kedepan seperti yang tertuang di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai prestasi dan kualitas pendidikan yang tinggi perlu adanya kerja keras dan disiplin yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Sehingga upaya yang harus diperhatikan dalam mensukseskan pembelajaran agar tercapai prestasi belajar yang baik adalah dengan mendisiplinkan peserta didik. Menurut Djamarah (2006:12) “Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok”. Sedangkan menurut Tu’u (2004:31) “Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, atau keterkaitan terhadap sesuatu peraturan tata tertib. Perilaku disiplin sangat dibutuhkan dalam pembinaan perkembangan siswa untuk menuju masa depan yang baik. Sebagai seorang guru harus mampu membuat peserta didik lebih disiplin, terutama disiplin diri saat didalam sekolah maupun diluar sekolah. Karena dengan cara mendisiplinkan siswa dalam belajar maka proses belajar disekolah akan berjalan dengan baik dan lebih kondusif. Proses belajar yang baik itu memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah ketrampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri sehingga mudah dalam menerima materi dan soal yang diberikan. Untuk mendisiplinkan peserta didik perlu adanya peran serta dari pihak-pihak yang bersangkutan mulai dari orang tua dan guru.

Tetapi akhir-akhir ini kesadaran belajar pada diri siswa masih sangatlah kurang. Hal ini dapat ditengarai adanya mutu pendidikan yang

masih rendah. Agar permasalahan ini tidak terjadi dalam kurun waktu yang berkepanjangan, maka perlu adanya kedisiplinan pada diri siswa. Para siswa didorong untuk selalu menginstropeksi diri akan tugas dan perannya sebagai pelajar. Tanpa arahan dan bimbingan siswa akan sulit untuk melakukan perubahan, karena banyak faktor yang menjadi rintangan atau penggoda pada zaman sekarang ini.

Sebagai pokok permasalahan yang muncul dalam pembahasan ini adalah masih rendahnya kedisiplinan belajar pada para siswa. Kenyataan ini dapat dilihat dari sikap perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran disekolah kebanyakan siswa kurang memiliki tanggung jawab dan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas. Berbagai fakta yang ada menunjukkan kurang disiplinnya atau belum adanya kedisiplinan belajar pada siswa di SMP Negeri 1 Mojosongo dapat dilihat diantaranya ada beberapa siswa yang berangkat ke sekolah dengan membawa sepeda motor padahal aturan disekolahan siswa tidak diperbolehkan membawa sepeda motor, ketika jam kosong para siswa lebih suka bercerita atau ngobrol dengan teman dari pada belajar atau mengerjakan tugas, buku LKS yang seharusnya sebagai pelatihan dalam mengerjakan soal-soal dirumah, Malah banyak yang mengerjakan disekolah dengan meminjam dari teman yang lain.

Faktor penyebab permasalahan belum tumbuhnya kedisiplinan belajar pada diri siswa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya perhatian orang tua. Menurut Purwanto dalam (http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/20/jtptiain-gdl-s1-2005-emiliasofa-984-BAB2_310-1.pdf)“Perhatian

orang tua adalah perhatian yang didasarkan rasa kasih sayang terhadap anak-anaknya, dan diterimanya dari kodrat. Oleh karena itu kasih sayang orang tua terhadap anak-anaknya hendaklah kasih sayang yang sejati pula". Perhatian orang tua sebagai upaya untuk memberikan anggapan kepada anaknya bahwasanya orang tua mereka memperhatikan dan peduli terhadap apa yang mereka lakukan serta menunjukkan kasih sayang orang tua kepada anak. Sehingga anak akan merasa senang dan terarah dalam melakukan kegiatannya. Misalkan orang tua yang tidak perhatian dengan anaknya dan terlalu sibuk dengan pekerjaannya, sehingga perhatian kepada anak berkurang dan anak merasa kurang diperhatikan maka mengakibatkan penurunan semangat belajar pada diri anak. Sebaliknya apabila orang tua lebih mengarahkan dan memberi motivasi kepada anak-anaknya, jadi anak-anaknya akan lebih semangat dalam belajar dan menjadi lebih disiplin karena kegiatannya selalu dipantau oleh orang tua.

Perhatian yang proporsional akan memunculkan motivasi atau semangat anak dan akan menggerakkan daya cipta yang didorong oleh potensi yang ada pada diri anak. Perhatian orang tua juga ditujukan memberikan arahan kepada anak agar mereka lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menyesuaikan tindakan apa yang seharusnya mereka lakukan mulai dari kewajibannya untuk belajar sebagai seorang siswa. Perhatian yang diberikan pada anak hanya perhatian yang sewajarnya untuk menumbuhkan sikap disiplin anak, karena perhatian yang berlebihan justru akan membuat

anak menjadi manja atau malah akan membuat anak menjadi terkekang dan tidak nyaman.

Lingkungan belajar juga berperan penting dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa. Karena lingkungan dapat mempengaruhi manusia dalam semua aspek kehidupan. Demikian pula dalam belajar, lingkungan mempunyai peranan yang penting dalam mendukung proses belajar mengajar, karena dalam proses belajar itu diperlukan lingkungan belajar yang baik, mulai dari lingkungan keluarga yang baik, dan lingkungan pergaulan yang baik. Lingkungan belajar tersebut meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Mengingat begitu besarnya peranan lingkungan belajar dalam proses belajar mengajar, maka sudah tentu keberadaan lingkungan tersebut berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa dalam mencapai prestasi yang memuaskan.

Berdasarkan pada pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 MOJOSONGO TAHUN PELAJARAN 2013/2014”.

B. Pembatasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mojosoongo tahun ajaran 2013/2014.
2. Penelitian difokuskan pada kedisiplinan belajar yang ditinjau dari perhatian orang tua dan lingkungan belajar.

C. Perumusan Masalah

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mojosongo tahun ajaran 2013/2014 ?
2. Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mojosongo tahun ajaran 2013/2014 ?
3. Adakah pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mojosongo tahun ajaran 2013/2014 ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mojosongo tahun ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mojosongo tahun ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mojosongo tahun ajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara umum, penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pada dunia pendidikan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan di bidang penelitian ilmu pendidikan dan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran jelas tentang bagaimana mewujudkan kedisiplinan belajar siswa.

b. Bagi guru

Menambah pengetahuan guru mengenai karakter dan kepribadian setiap siswa didalam kedisiplinan belajar di lingkungan sekolah.

c. Bagi siswa

Mendorong siswa agar lebih disiplin dalam kegiatan belajar-mengajar disekolah.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber dalam pengembangan pengetahuan baik secara teori maupun praktek dalam mewujudkan kedisiplinan belajar siswa bagi dunia pendidikan pada umumnya.